

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki jenis studi kajian literatur atau studi pustaka (*library research*) melalui penggunaan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan informasi dilakukan melalui penelusuran sumber-sumber data lalu menkontruksi dari sumber rujukan terdahulu, dan tercantum dalam makalah ilmiah, literature, ensiklopedia, maupun sumber acuan yang relevan. Pada konteks ini, informasi yang berhubungan dengan *Green Sukuk*.

Adapun teknik yang dipakai dalam riset ini adalah analisis dari sumber informasi yang diteliti agar hasil sesuai dengan pokok bahasan riset. Riset ini memakai teknik penggambaran yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan dalam mengidentifikasi secara mendalam informasi yang diperoleh terkait Potensi *Green Sukuk* sebagai Akselerator dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan.

2. Pendekatan Penelitian

Riset ini memakai teknik pendekatan kualitatif yang mana sumber informasi maupun hasil penelitian dalam penelitian kepustakaan (*library research*) berupa deskripsi dalam kata-kata. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu

data yang mengandung makna (Sugiyono, 2012). Pada riset ini, peneliti akan menganalisis makna dari informasi atau data nyata yang diperoleh dari hasil dokumen resmi maupun literatur lainnya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Mengenai subjek pada riset ini ialah Kementerian Keuangan. Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada sumber rangkaian dari data atau memiliki peran dalam penerbitan, pengelolaan, maupun pemanfaatan *green* sukuk dalam penelitian. Sumbernya adalah Kementerian Keuangan maupun proyek yang dibiayai oleh *green* sukuk.

Objek pada riset ini ialah potensi dari *Green* Sukuk dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. Objek riset ini adalah sasaran utama Penelitian adalah sasaran utama penelitian atau sesuatu yang diteliti

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi serta realitas dihimpun dan disediakan dalam sebuah sasaran. Informasi yang diperlukan bagi riset ini berasal dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil dari dokumen-dokumen, garis (tabel atau diagram) atau lainnya. Pada riset ini informasi dengan didapatkan melalui artikel, jurnal terdahulu, maupun publikasi yang dilakukan oleh instansi terkait berguna untuk memperjelas dan menguatkan penelitian. Adapun literatur yang menjadi sumber data adalah Studi Mengenai *Green* Sukuk Ritel di Indonesia maupun Laporan Kinerja oleh Direktorat Jenderal Pengelola Pembiayaan dan Risiko Kementerian

Keuangan Republik Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pertama yang dilakukan pada riset adalah metode perolehan informasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Jika peneliti tidak memahami metode ini, maka belum dapat memperoleh data sesuai dengan kriteria ketetapan data. Untuk selaras dengan standar dibutuhkan maka digunakanlah metode pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi berupa catatan kejadian lalu yang berupa naskah, lukisan, atau hasil cipta yang bersejarah. (Hikmawati, 2017)

Metode tersebut merupakan cara menghimpun informasi yang dikumpulkan berkaitan dengan pokok riset, baik dari arsip maupun dari literatur cetak seperti koran dan majalah, serta jurnal dari sumber terpercaya lainnya, seperti website resmi dari Kementerian Keuangan, IPCC, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Metode pengolahan informasi adalah cara mengumpulkan data secara terstruktur untuk mempermudah periset dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu:

1. Analisis data deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan, meringkas berbagai kondisi maupun situasi serta fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri,

karakter, sifat, model, indikasi, representasi dari keadaan, kondisi, ataupun kejadian. (Bungin, 2007) Pada situasi tersebut, pengkaji akan mengkaji serta menginterpretasikan dari literatur dengan berkaitan tentang *green* sukuk, sesuai fokus utama dalam pembangunan finansial berkelanjutan. Pengkajian data yang seksama ini diharapkan dapat menyuguhkan informasi yang relevan dan bernilai bagi khalayak atau masyarakat umum yang tertarik pada pembangunan finansial berkelanjutan. Peneliti berusaha mengelompokkan informasi secara terstruktur dan komprehensif untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas. Tahapan pengolahan informasi ini akan menitikberatkan dalam literature atau arsip yang berkaitan. Di samping itu, tahapan pengolahan informasi pun memiliki tujuan untuk menguji keabsahan *green* sukuk dalam konteks pembangunan ekonomi berkelanjutan, sehingga dapat menjaga kualitas serta keakuratan hasil.

2. Analisis SWOT adalah analisis yang dilaksanakan dengan mengkaji aspek-aspek di dalam dan di luar. Aspek-aspek di dalam dalam kasus ini ialah *Strength* (kemampuan atau potensi) serta *Weakness* (kelemahan) maupun aspek luar di konteks ini yakni *Opportunity* (peluang) serta *Threat* (tantangan).

F. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis kualitatif dibagi menjadi beberapa

langkah yaitu sebagai berikut:

1. Pencatatan tahapan ini melibatkan pengembangan catatan lapangan yang rinci selama melakukan analisis *green* sukuk dalam mendukung program pembangunan ekonomi berkelanjutan. Catatan-catatan ini memuat konsep *green* sukuk serta pembangunan ekonomi secara berkelanjutan.
2. Perolehan, tahapan ini mencakup pengumpulan informasi krusial terkait *green* sukuk guna menunjang pertumbuhan finansial yang berkelanjutan. Pengumpulan data ini akan dilaksanakan melalui studi literature.
3. Penentuan pengelompokkan, tahap ini yaitu menyusun informasi berdasarkan golongan yang memiliki arti penting serta hubungan dalam arah riset.
4. Penggolongan, fase ini mengklasifikasikan informasi ke dalam kategori-kategori yang berkaitan. Menemukan pola, korelasi, dan hasil umum dari data yang telah dikumpulkan, agar memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai *green sukuk* guna menunjang pertumbuhan finansial yang berkesinambungan.

Hasil data yang diperoleh selanjutnya diidentifikasi sesuai dengan teknik analisis SWOT yaitu menggali terkait kekuatan, kelemahan, peluang, maupun tantangan. Setelah melewati tahap ini, langkah yang diambil selanjutnya yaitu menarik kesimpulan, melibatkan interpretasi serta

pengkajian temuan riset untuk merumuskan intisari.

Kesimpulan diciptakan didasarkan pada hasil yang telah dikaji. Fase ini memiliki peran dalam memberikan peneliti pemahaman guna menyajikan kepada pengkaji pengetahuan yang lebih menyeluruh dan terpercaya mengenai pembahasan yang diangkat.